

**SURAT EDARAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN  
RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA  
PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL, Tbk.**

**SURAT EDARAN INI PENTING DAN PERLU UNTUK SEGERA MENDAPAT PERHATIAN DARI  
PARA PEMEGANG SAHAM PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK**

**EDARAN INI DISAMPAIKAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN RENCANA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL, Tbk. MELAKSANAKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN No. IX.E.2 MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA.**

Pada saat ini PT. Akasha Wira International, Tbk ("**Perseroan**") merupakan perusahaan terbuka yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, khususnya bidang industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik, minuman ringan dan perdagangan besar.

Perseroan berencana untuk melaksanakan pengembangan usaha di bidang produksi sanitizer dan disinfektan yang sebelumnya bukan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Oleh karenanya rencana pelaksanaan bisnis baru di bidang produksi sanitizer dan disinfektan merupakan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dan untuk itu Perseroan telah menyiapkan studi kelayakan untuk mendukung rencana tersebut.



## **PT. Akasha Wira International, Tbk**

**Berkedudukan di Jakarta**

**Kegiatan Usaha:**

bidang industri dan perdagangan

**Kantor Pusat:**

Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15  
Jl. TB. Simatupang Kavling 88  
Jakarta Selatan 12520 – Indonesia  
Telepon (62-21) 2754-5000 (hunting)  
Faksimili (62-21) 7884 – 5549  
Website : [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)

**Pabrik:**

- |                                                                                           |                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Jl. Tapos KM 1, Desa Ciriung, Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. | 3. Jl. Raya Surabaya-Malang Km. 59, Sengonagung, Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. |
| 2. Jl. Siliwangi Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Sukabumi                                  | 4. Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Buaran II Blok A No. 1-8, Jakarta Timur                   |

Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama akan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Akasha Wira International Tbk ("**RUPSLB**") yang akan diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, bertempat di kantor Perseroan : Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15, Jl Letjen TB. Simatupang Kav 88, Jakarta Selatan 12520. Pemberitahuan tentang akan diselenggarakannya RUPSLB tersebut telah dimuat dalam situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2020.

Surat Edaran ini diterbitkan di Jakarta, 21 Juli 2020.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		Halaman
	DEFINISI	1
I	PENDAHULUAN	2
II	PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA	2
1	Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama	2
	A. Penjelasan Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Utama	3
	B. Ketersediaan Tenaga Ahli	3
2	Dampak Keuangan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	3
III	RINGKASAN STUDI KELAYAKAN	4
IV	INFORMASI MENGENAI PERSEROAN	6
V	IKHTISAR KEUANGAN PENTING	6
VI	TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM	7
VII	INFORMASI LAIN	8

## DEFINISI

AMDK	:	Air Minum Dalam Kemasan.
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011, tanggal 22 November 2011.
BEI	:	PT. Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta.
Capex	:	Capital Expenditure (belanja modal) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengakuisisi atau membeli barang modal. Dalam Surat Edaran ini adalah Aset Tetap yang digunakan untuk melakukan proses produksi sanitizer dan disinfektan
Pemegang Saham	:	Pemegang saham Perseroan pada saat Tanggal Pencatatan.
Peraturan No. IX.E.2	:	Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Perseroan	:	PT. Akasha Wira International, Tbk. suatu perseroan terbatas terbuka, yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.
Rencana Transaksi	:	Usulan rencana Perseroan untuk melakukan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dengan melakukan perluasan bisnis di bidang produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan.
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
Surat Edaran	:	Informasi tertulis yang ditujukan untuk pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi.
Tanggal Pencatatan	:	Tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat, yaitu satu hari kerja sebelum tanggal panggilan Rapat.
KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan	:	Penilai Independen yang ditunjuk Perseroan untuk menyiapkan laporan Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi yang diusulkan.

## I. PENDAHULUAN

PT. Akasha Wira International Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Alfindo Putra Setia berdasarkan Akta No. 11 tanggal 6 Maret 1985, dan telah berpengalaman lebih dari 30 tahun di bisnis *consumer goods*, khususnya di bidang produksi, perdagangan dan distribusi AMDK di Indonesia serta kosmetik, minuman ringan dan perdagangan besar.

Dengan potensi penduduk Indonesia sekitar 230 juta jiwa membuat bisnis *consumer goods* berkembang sangat pesat di Indonesia. Bisnis ini juga terbukti bertahan pada situasi krisis mengingat produk *consumer goods* merupakan kebutuhan dasar manusia. Hal ini membuat Perseroan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis *consumer goods* nya dengan mengembangkan usahanya masuk ke bisnis produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan.

Mengingat bahwa bisnis produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan merupakan usaha yang sebelumnya tidak dijalankan Perseroan maka untuk melaksanakan bisnis baru tersebut Perseroan menyiapkan studi kelayakan usaha untuk bisnis produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan.

Sehubungan dengan Rencana tersebut, Perseroan telah menunjuk dan menggunakan pendapat dan laporan dari KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan selaku konsultan independen Perseroan yang memberikan laporan studi kelayakan atas penambahan kegiatan bidang usaha utama.

## II. PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan yang melakukan perubahan Kegiatan Usaha Utama wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS. Dalam agenda RUPS harus ada acara khusus mengenai pembahasan studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Utama perusahaan tersebut.

Saat ini Perseroan bergerak di bisnis AMDK dan Kosmetika, untuk meningkatkan penjualan produk Perseroan, Perseroan berencana untuk mengembangkan usahanya di bisnis produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan. Bisnis ini belum dijalankan oleh Perseroan sebelumnya. Oleh karena itu berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Perseroan wajib membuat Studi Kelayakan Usaha dan wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

### 1. Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama

#### A. Penjelasan Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Utama

Dengan potensi penduduk Indonesia sekitar 230 juta jiwa membuat bisnis barang konsumsi atau *consumer goods* berkembang sangat pesat. Bisnis ini cukup bertahan pada situasi krisis mengingat produk *consumer goods* merupakan kebutuhan dasar manusia. Hal ini membuat Perseroan yang sudah berkecimpung cukup lama di bisnis barang konsumsi atau *consumer goods* ini tertarik untuk mengembangkan bisnisnya dengan masuk ke bisnis produksi dan penjualan sanitiser dan disinfektan.

Dengan meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia, menjadikan peluang bisnis produk sanitizer dan disinfektan terus meningkat seperti terlihat dari meningkatnya jumlah merek produk tersebut di pasar. Berbagai macam cara yang dilakukan masyarakat agar terhindar dari dampak virus Covid-19, salah satunya adalah menggunakan cairan pembersih tangan atau *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan.

Industri sanitizer dan disinfektan di Indonesia masih terus berkembang, dengan adanya berbagai macam variasi produk sanitizer dan disinfektan, baik dalam penyajian wangi maupun ukuran kemasannya. Selain itu, tersedianya bahan baku sektor ini di Indonesia, cukup menguntungkan industri ini. Dengan kondisi adanya pertumbuhan produk sanitizer dan disinfektan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara makro, prospek usaha produksi sanitizer dan disinfektan masih terbuka. Dengan keunggulan yang dimiliki oleh Perseroan, maka diperkirakan proyek yang akan dibangun oleh Perseroan dapat diserap oleh pasar dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Untuk itu Perseroan berencana untuk memasuki bisnis baru dibidang produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan.

Alasan pengembangan usaha ini adalah untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dengan memaksimalkan dan mendayagunakan saluran distribusi dan fasilitas produksi yang sudah dimiliki oleh Perseroan melalui variasi atau diversifikasi produk Perseroan di pasar.

## B. Ketersediaan Tenaga Ahli

Untuk mendukung pengembangan bidang produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan ini Perseroan juga memiliki tenaga ahli dibidang produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan yaitu :

- **Budi Santoso**

Beliau lahir pada 49 tahun yang lalu. Warga negara Indonesia, Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung. Pernah bekerja di beberapa perusahaan, antara lain di PT Indonesia Chemi-Con sebagai *Capacitors Production Supervisor*, PT Merten Intec Indonesia sebagai *Electrical Assembling Supervisor* dan PT Unicharm Indonesia terakhir menjabat posisi *General Manager*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Senior Factory Manager* of BC Divison di Perseroan. Beliau ditunjuk sebagai tenaga ahli dalam pengembangan usaha produksi sanitizer dan disinfektan oleh Perseroan.

## 2. Dampak Keuangan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Penambahan kegiatan usaha utama bertujuan agar dapat memberikan dampak pada peningkatan rasio keuangan Perseroan. Selama periode tahun 2015 – 2019, sesuai laporan keuangan audited, rata-rata gross profit margin, operating profit margin dan net profit margin, berturut-turut mencapai 50,96%; 10,42% dan 6,51%.

### Rasio Keuangan Sebelum Penambahan Usaha

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-Rata
Gross Profit Margin	50,72%	51,80%	53,89%	48,38%	49,99%	<b>50,96%</b>
Operating Profit Margin	8,38%	8,82%	9,09%	11,33%	14,47%	<b>10,42%</b>
Net Profit Margin	4,90%	6,30%	4,70%	6,58%	10,05%	<b>6,51%</b>

Sedangkan selama periode proyeksi tahun 2020 – 2025, sesuai proyeksi rencana bisnis Perseroan, rata-rata gross profit margin, operating profit margin dan net profit margin, berturut-turut mencapai 48,33%; 15,49% dan 11,94%.

### Rasio Keuangan Sebelum Penambahan Usaha

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Rata-Rata
Gross Profit Margin	46,00%	47,00%	48,00%	49,00%	50,00%	50,00%	<b>48,33%</b>
Operating Profit Margin	14,78%	14,30%	14,97%	14,85%	16,65%	17,38%	<b>15,49%</b>
Net Profit Margin	10,98%	10,75%	11,61%	11,56%	13,04%	13,66%	<b>11,94%</b>

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, khususnya rasio keuangan dalam 5 (lima) tahun mendatang, Perseroan akan melakukan penambahan kegiatan usaha utama berupa produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, rata-rata gross profit margin, operating profit margin dan net profit margin dari kegiatan usaha produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan, berturut-turut mencapai 67,42%; 39,98% dan 27,24%.

### Rasio Keuangan Usaha Baru (Sanitizer dan Disinfektan)

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Rata-Rata
Gross Profit Margin	67,18%	67,64%	67,48%	67,43%	67,40%	67,37%	<b>67,42%</b>
Operating Profit Margin	27,94%	40,80%	41,67%	42,53%	43,21%	43,75%	<b>39,98%</b>
Net Profit Margin	16,99%	28,01%	27,53%	29,08%	30,29%	31,53%	<b>27,24%</b>

Secara konsolidasi, rata-rata rasio keuangan proyeksi rencana bisnis Perseroan dengan adanya penambahan kegiatan usaha akan meningkat. Rata-rata gross profit margin, operating profit margin dan net profit margin, berturut-turut mencapai 48,45%; 15,64% dan 12,03%, atau memberikan pengaruh positif pada proforma laporan keuangan.

### Rasio Keuangan Setelah Penambahan Usaha Baru

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Rata-Rata
Gross Profit Margin	46,06%	47,13%	48,13%	49,12%	50,12%	50,12%	<b>48,45%</b>
Operating Profit Margin	14,82%	14,47%	15,15%	15,04%	16,83%	17,56%	<b>15,64%</b>
Net Profit Margin	11,00%	10,86%	11,72%	11,68%	13,16%	13,78%	<b>12,03%</b>

## III. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN

### Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Utama

Perseroan pun telah menunjuk KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan selaku konsultan independen Perseroan yang memberikan laporan studi kelayakan atas rencana pengembangan usaha produksi bisnis produksi dan penjualan sanitizer dan disinfektan oleh PT Akasha Wira International Tbk nomor. 00047/2.0033-00/BS/04/0191/1/VII/2020, tanggal 20 Juli 2020 dengan uraian ringkas sebagai berikut :

### Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu produksi sanitizer dan disinfektan sebagai informasi bagi pihak manajemen Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi peraturan Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha tersebut.

### Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan ini ditujukan kepada pihak Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka pengembangan usaha, yaitu produksi sanitizer dan disinfektan.
- Penyusunan laporan studi ini merupakan interpretasi kami atas data dan informasi yang diperoleh dan tersedia yang kami anggap benar pada saat penyusunan laporan ini dilakukan. Asumsi-asumsi yang digunakan mungkin tidak lagi berlaku apabila terjadi sesuatu atau kondisi tertentu yang mempengaruhi ketepatan asumsi-asumsi tersebut, seperti diberlakukannya peraturan-peraturan Pemerintah yang baru maupun perubahan-perubahan penting di bidang politik, sosial dan ekonomi.
- Kami tidak bertanggung jawab terhadap kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi dari Perseroan yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan/atau belum kami terima dari Perseroan.

- Kami berasumsi bahwa Perseroan akan mentaati semua peraturan yang ditetapkan Pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan di masa mendatang.
- Kami berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Lingkup dari kajian yang kami lakukan terbatas kepada Perseroan sebagai entitas legal yang mandiri. Semua data dan informasi yang kami terima dalam penugasan ini, berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan merupakan data dan informasi yang kami anggap benar.
- Laporan ini tidak bertujuan untuk disirkulasikan atau didistribusikan secara umum dan tidak untuk direproduksi serta digunakan untuk tujuan lain, kecuali atas persetujuan kami secara tertulis. Kami tidak bertanggung jawab atas kerugian atau kehilangan yang diderita akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain tanpa persetujuan kami secara tertulis.
- Proyeksi keuangan yang kami susun terbatas pada proyeksi yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang menjadi sumber pendapatan tambahan Perseroan di masa mendatang, yaitu penjualan sanitiser dan disinfektan.
- Kami berasumsi bahwa Perseroan tidak akan mengalami kendala serta permasalahan dalam sertifikasi dan perijinan usaha, terkait dengan rencana yang akan dijalankan.
- Proyeksi dan analisis keuangan yang disusun, terbatas pada proyek yang akan dilaksanakan. Kami tidak menyusun proyeksi serta melakukan analisis keuangan secara konsolidasi dengan proyek-proyek Perseroan lainnya.

Kami berasumsi tidak ada perubahan material yang terjadi yang dapat mempengaruhi hasil studi kelayakan dari tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan ini sampai dengan tanggal terjadinya transaksi penambahan kegiatan usaha Perseroan.

### **Pendapat Atas Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Utama**

#### **Analisis Kelayakan Proyek**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

##### ***Net Present Value (NPV)***

NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp. 5.220.530.000,-**.

##### ***Internal Rate of Return (IRR)***

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **86,73%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 13,18% per tahun.

##### ***Profitability Index (PI)***

PI adalah sebesar **2,58246** yang berarti lebih besar dari 1.

##### ***Payback Period (PP)***

PP adalah **2 Tahun 6 Bulan**.

##### ***Break Even Point (BEP)***

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 2.296.896.000,- atau sebesar 40,70% dari nilai penjualan.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan kajian keuangan yang dilakukan, dengan asumsi-asumsi yang ditetapkan dapat terpenuhi, maka rencana untuk pengembangan usaha yaitu dengan memproduksi sanitiser dan disinfektan oleh **Perseroan layak untuk dilaksanakan.**

#### IV. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

##### 1. Riwayat Singkat

PT Akasha Wira International, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut "Perseroan", dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, No. 19 tanggal 8 Juli 2015 yang pemberitahuannya sudah diterima oleh Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No, AHU-AH.01.03-0953310 tanggal 30 Juli 2015.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

##### 2 Kegiatan Usaha

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah industri AMDK, roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik, minuman ringan dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi AMDK serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi AMDK secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

##### 3. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		(% )
		Nilai Nominal (Rp)	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Disetor:				
Water Partners Bottling S.A.	539.896.713	1000	539.896.713.000	91,52
Masyarakat	50.000.087	1000	50.000.087,000	8,48
<b>Jumlah</b>	<b>589.896.800</b>		<b>589.896.800.000</b>	<b>100,00</b>

\*) berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2019

##### 4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Rencana Transaksi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

###### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hanjaya Limanto  
Komisaris : Danny Yuwono Siswanto  
Komisaris Independen : Miscellia Dotulong

###### Direksi

Presiden Direktur : Wihardjo Hadiseputro  
Direktur : Th. M. Wisnu Adjie

#### V. IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Berikut adalah Ikhtisar Keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2019 :



Tabel 2.2 Perkembangan Laporan Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-)

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Pendapatan	669.725	887.663	814.490	804.302	834.330
Beban Pokok Penjualan	(330.023)	(427.828)	(375.546)	(415.212)	(417.281)
Laba (Rugi) Kotor	339.702	459.835	438.944	389.090	417.049
Beban Usaha	(283.595)	(381.511)	(364.906)	(297.968)	(296.331)
Laba (Rugi) Usaha	56.107	78.324	74.038	91.122	120.718
Penghasilan Keuangan	228	406	304	1.895	4.939
Beban Keuangan	(12.160)	(17.094)	(23.247)	(22.957)	(15.478)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	44.175	61.636	51.095	70.060	110.179
Beban Pajak Penghasilan	(11.336)	(5.685)	(12.853)	(17.102)	(26.294)
Laba (Rugi) Bersih	32.839	55.951	38.242	52.958	83.885
Aset Lancar	276.323	319.614	294.244	364.138	351.120
Aset Tidak Lancar	376.901	447.865	545.992	517.137	471.255
Total Aset	653.224	767.479	840.236	881.275	822.375
Liabilitas Jangka Pendek	199.364	195.466	244.888	262.397	175.191
Liabilitas Jangka Panjang	125.491	187.625	172.337	136.964	79.247
Jumlah Ekuitas	328.369	384.388	423.011	481.914	567.937
Total Liabilitas	653.224	767.479	840.236	881.275	822.375

**Sumber :** Laporan Keuangan Audit Perseroan 2015 – 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2015), Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (2016, 2017, 2018, 2019), dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

## VI TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

### 1. RUPSLB Sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

Peraturan No. IX.E.2 yang mengatur Perubahan Kegiatan Usaha Utama, mensyaratkan adanya persetujuan terlebih dahulu dari RUPS untuk pelaksanaan Transaksi.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2, rencana pelaksanaan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan sebagaimana tersebut diatas, akan disetujui dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2020 pada pukul 10.00 WIB.

Untuk Agenda tersebut RUPSLB harus dihadiri oleh Ppemegang Saham yang mewakili sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh sedikit-dikitnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB.

Hanya pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 Agustus 2020 yang berhak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPSLB. Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal tersebut berhak untuk memberikan satu suara atas setiap saham yang dimilikinya.

### 2. Kuasa Para Pemegang Saham

Pemegang saham yang tercatat pada *Recording Date* berhak memberikan satu suara untuk setiap satu lembar saham atas Transaksi. Setiap pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPSLB dapat melengkapi formulir surat kuasa yang akan tersedia pada saat pemanggilan RUPSLB, sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam formulir tersebut, dan mengembalikan kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

#### PT. Akasha Wira International, Tbk

Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lt 15  
Jl. TB. Simatupang Kavling 88  
Jakarta Selatan 12520, Indonesia  
Telepon : (62-21) 2754 5000

#### PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Central, lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48  
Jakarta 12930  
Telepon : (021) 2525 666

Faksimili : (62-21) 7884 5549  
U.p. : Sekretaris Perusahaan

Faksimili: (021) 2525 028  
U.p. : Lusiani Lugina

Perseroan harus menerima asli surat kuasa yang lengkap paling lambat sebelum RUPSLB.

**3. Tanggal-Tanggal Penting Sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama**

<b>Peristiwa</b>	<b>Tanggal</b>
Pengumuman RUPSLB	21 Juli 2020
Surat Edaran Mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama	21 Juli 2020
Tanggal Pencatatan (" <i>Recording Date</i> ")	4 Agustus 2020
Panggilan RUPSLB	5 Agustus 2020
RUPSLB	27 Agustus 2020
Pengumuman hasil RUPSLB	1 September 2020

**VII. INFORMASI LAIN**

Informasi dalam Surat Edaran ini adalah penting dan perlu segera mendapat perhatian dari para pemegang saham Perseroan. Data dan informasi lebih lanjut sehubungan dengan Transaksi ini tersedia di kantor Perseroan dan pemegang saham dapat menghubungi:

**PT. Akasha Wira International, Tbk**  
Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lt 15  
Jl. TB. Simatupang Kavling 88  
Jakarta Selatan 12520, Indonesia  
wisnu.adji@akashainternational.com

Hormat kami,  
**PT. Akasha Wira International, Tbk**

Direksi